



**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk**

**30 September 2015 dan 2014**

**PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk  
Jalan P. Jayakarta No. 55  
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar  
Jakarta Pusat**

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA TBK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-47



## PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

**Office** : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia  
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

**Factory** : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur  
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 30 SEPTEMBER 2015  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015  
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Handaja Susanto  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003  
atau kartu identitas lain : Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Pandji Surya S.  
Alamat kantor : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat  
Alamat domisili sesuai KTP : Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016 Pluit  
atau kartu identitas lain : Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-6288647, 021-6260456  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2015

Direktur Utama

Direktur

Handaja Susanto

Pandji Surya S.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
(Tidak diaudit)

	Catatan	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *) Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2e,2h,5	25.793.877.146	22.905.396.860	4.820.657.563
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2i,6	39.024.239.647	43.658.804.298	28.454.372.922
Piutang usaha	2e,7			
Pihak berelasi	2d,27	12.814.667.000	10.164.346.220	3.226.637.200
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 522.718.718 pada 30 September 2015, Rp 2.245.548.140 pada 31 Desember 2014 dan Rp 1.822.961.822 pada 31 Desember 2013		230.348.112.822	201.812.783.299	145.457.916.578
Piutang lain-lain	2e,8			
Pihak berelasi	2d,27	4.470.000	-	-
Pihak ketiga		182.495	188.329	1.768.218
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.063.376.055 pada 30 September 2015, Rp 5.830.605.050 pada 31 Desember 2014 dan Rp 3.970.301.728 pada 31 Desember 2013	2j,9	326.408.251.951	346.961.865.445	330.888.367.800
Uang muka pembelian		3.335.261.321	2.492.488.205	1.759.325.020
Pajak dibayar dimuka	2p,10	15.490.275.863	24.622.256.670	31.139.195.155
Biaya dibayar dimuka	2k	353.094.186	348.873.571	191.705.380
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>653.572.432.431</b>	<b>652.967.002.897</b>	<b>545.939.945.836</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	2p,25	48.404.072.520	29.043.358.543	28.039.183.753
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 273.784.115.305 pada 30 September 2015, Rp 246.474.367.422 pada 31 Desember 2014 dan Rp 216.929.678.460 pada 31 Desember 2013	2l,2m,11	256.062.395.261	277.031.788.433	268.721.840.289
Aset tidak lancar lainnya	12	403.299.743	403.299.743	403.299.743
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>304.869.767.524</b>	<b>306.478.446.719</b>	<b>297.164.323.785</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>958.442.199.955</b>	<b>959.445.449.616</b>	<b>843.104.269.621</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	2f,13	304.294.225.040	307.265.539.046	116.011.857.735
Utang usaha	2f,14			
Pihak berelasi	2d,27	680.695.004	70.996.835	1.366.500.465
Pihak ketiga		181.528.139.294	181.559.538.553	249.956.190.571
Utang lain-lain	2f			
Pihak berelasi	2d,15,27	301.942.087.526	256.627.000.000	255.135.829.553
Pihak ketiga		2.287.368.167	2.845.680.172	7.696.561.890
Utang dividen	19	3.969.000.000	3.969.000.000	5.670.000.000
Utang pajak	2p,16	4.396.045.028	344.389.716	458.287.135
Biaya masih harus dibayar	2f			
Pihak berelasi	2d,15,27	35.117.200.672	24.005.321.087	15.947.190.856
Pihak ketiga		5.630.187.389	3.970.991.834	5.361.887.302
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f	-	-	6.829.535.703
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>839.844.948.120</b>	<b>780.658.457.243</b>	<b>664.433.841.210</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,17	8.006.293.271	7.820.636.941	4.951.822.076
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	2f,18	180.000.000.000	180.000.000.000	180.000.000.000
Tambah modal disetor - bersih	1b,2r	57.658.931.667	57.658.931.667	57.658.931.667
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak		(1.174.103.193)	(1.773.668.840)	(662.123.687)
Saldo laba (defisit)				
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(126.393.869.910)	(65.418.907.395)	(63.778.201.645)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>110.590.958.564</b>	<b>170.966.355.432</b>	<b>173.718.606.335</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>958.442.199.955</b>	<b>959.445.449.616</b>	<b>843.104.269.621</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015**  
**(Tidak diaudit)**

	Catatan	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp	2014 *) (Satu tahun) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,20	904.180.960.049	848.440.969.599	1.229.844.640.405
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,21	<u>879.712.023.973</u>	<u>798.801.109.664</u>	<u>1.192.503.163.488</u>
<b>LABA KOTOR</b>		24.468.936.076	49.639.859.935	37.341.476.917
Beban penjualan	2n,22	(3.685.768.320)	(3.471.183.637)	(4.509.744.814)
Beban umum dan administrasi	2n,23	(6.885.806.868)	(5.051.103.164)	(6.726.262.253)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(81.929.260.382)	789.066.373	(7.580.087.173)
Beban bunga dan keuangan		(19.362.261.828)	(15.328.563.434)	(28.715.040.973)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih	24	<u>6.858.629.615</u>	<u>7.531.839.676</u>	<u>7.915.292.807</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(80.535.531.707)	34.109.915.750	(2.274.365.489)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2p,25	<u>19.560.569.192</u>	<u>(8.574.821.964)</u>	<u>633.659.739</u>
<b>LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>		(60.974.962.515)	25.535.093.786	(1.640.705.750)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak		599.565.647	-	(1.111.545.153)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>		<u>(60.375.396.868)</u>	<u>25.535.093.786</u>	<u>(2.752.250.903)</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2q,26	(33,87)	14,19	(0,91)

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015**  
**(Tidak diaudit)**

	Catatan	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp	2014 *) (Satu tahun) Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan	7, 20	880.371.370.460	809.687.483.573	1.175.960.368.592
Pembayaran kepada pemasok	9,14,21	(840.807.015.034)	(751.437.937.257)	(1.244.956.026.558)
Pembayaran kepada karyawan	17,21,22,23	(20.205.769.039)	(16.466.264.777)	(21.543.518.207)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		19.358.586.387	41.783.281.539	(90.539.176.173)
Penerimaan restitusi pajak	10	11.921.791.223	11.268.870.573	11.268.870.573
Penerimaan bunga	24	1.064.668.663	367.117.508	758.563.480
Pembayaran pajak penghasilan	25	(6.201.529.398)	(6.810.135.465)	(9.288.746.465)
Pembayaran operasi lainnya		(3.745.589.604)	(6.012.377.068)	(7.558.887.312)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>22.397.927.271</b>	<b>40.596.757.087</b>	<b>(95.359.375.897)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	6	4.634.564.651	(6.454.091.315)	(15.204.431.376)
Hasil penjualan aset tetap	11	456.363.636	32.207.500	166.707.500
Perolehan aset tetap	11	(3.822.906.184)	(35.823.072.584)	(35.077.653.559)
Peningkatan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap		(2.286.647.459)	(744.403.010)	(467.597.236)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.018.625.356)</b>	<b>(42.989.359.409)</b>	<b>(50.582.974.671)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Perolehan utang bank	13	991.928.245.345	940.046.218.116	1.353.380.471.231
Pembayaran utang bank	13	(997.933.524.048)	(945.251.816.159)	(1.157.018.210.507)
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(12.053.795.439)	(8.863.120.263)	(19.983.106.331)
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(5.933.629.503)	(6.634.787.122)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi	15	(359.582.474)	25.007.570.447	(4.042.429.553)
Pembayaran dividen	19	-	(1.701.000.000)	(1.701.000.000)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(18.418.656.616)</b>	<b>3.304.222.638</b>	<b>164.000.937.718</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.960.645.299</b>	<b>911.620.316</b>	<b>18.058.587.150</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN</b>		<b>22.905.396.860</b>	<b>4.820.657.563</b>	<b>4.820.657.563</b>
Pengaruh selisih kurs		(72.165.013)	973.967	26.152.147
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>		<b>25.793.877.146</b>	<b>5.733.251.846</b>	<b>22.905.396.860</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015  
 (Tidak diaudit)

	Modal Saham Rp	Tambahannya Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Neto Setelah Pajak Rp	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Rp
				Sudah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2014 *)	180.000.000.000	57.658.931.667	(662.123.687)	500.000.000	(63.778.201.645)	173.718.606.335
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	25.535.093.786	25.535.093.786
<b>Saldo per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>57.658.931.667</b>	<b>(662.123.687)</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(38.243.107.859)</b>	<b>199.253.700.121</b>
Saldo per 1 Januari 2014 *)	180.000.000.000	57.658.931.667	(662.123.687)	500.000.000	(63.778.201.645)	173.718.606.335
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan *)	-	-	(1.111.545.153)	-	(1.640.705.750)	(2.752.250.903)
<b>Saldo per 31 Desember 2014 *)</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>57.658.931.667</b>	<b>(1.773.668.840)</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(65.418.907.395)</b>	<b>170.966.355.432</b>
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	599.565.647	-	(60.974.962.515)	(60.375.396.868)
<b>Saldo per 30 September 2015</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>57.658.931.667</b>	<b>(1.174.103.193)</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(126.393.869.910)</b>	<b>110.590.958.564</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Tidak diaudit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari P.T. Saranacentral Bajatama menjadi P.T. Saranacentral Bajatama Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Soediarto Soerjoprahono  
Komisaris : Ibnu Susanto  
Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Handaja Susanto  
Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono  
: Entario Widjaja Susanto  
Direktur Independen : Suryani Kamil

Komite audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Auditor Internal : John Tibuludji  
Ketua Komite Audit : Bastianus Fritz Josef Lumanauw  
Anggota Komite Audit : Birawanti Hariaty S  
: Reginald Tomasowa

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 259 orang dan 265 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	420.000.000	625.774.750
Dewan Direksi	1.912.982.500	3.021.945.900
Jumlah	<u>2.332.982.500</u>	<u>3.647.720.650</u>

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK)**

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK revisi ini mengubah laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta mengharuskan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua kategori: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi selanjutnya ke laba rugi dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi selanjutnya pada laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Standar tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Perusahaan mengakui kerugian aktuarial sebesar Rp 662.123.687 (neto setelah efek pajak penghasilan) yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini mengatur tentang ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Perubahan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi pengungkapan dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. Hal ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) (lanjutan)**

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi pengungkapan dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK ini menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar.

PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perusahaan. Perusahaan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 28 atas laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Euro	16.492	15.133
Dollar Amerika Serikat	14.657	12.440
Dollar Singapura	10.274	9.422
Yen Jepang	122	104

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan ketidaktertagihan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**i. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan, yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata ("*average*").

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**n. Pengakuan Penjualan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**o. Imbalan Pasca Kerja**

Efektif pada 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**q. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1b).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Perusahaan membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan. Cadangan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah cadangan yang ada.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

*Present value* atas imbalan pasca kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan *present value* atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas surat berharga pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Perusahaan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari saldo laba. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Selain itu, sehubungan dengan adanya data/informasi baru mengenai biaya perolehan mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian pada tahun 2015, Perusahaan telah menyesuaikan kapitalisasi pemakaian persediaan dan biaya produksi, dan menyajikan kembali biaya perolehan mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014, serta mencatat selisih penyesuaian tersebut pada akun terkait. Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sehubungan penyesuaian tersebut.

Dampak dari penyajian kembali, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan penyesuaian biaya perolehan mesin dan perlengkapan dalam penyelesaian tahun 2014, terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014		1 Januari 2014/31 Desember 2013	
	Sebelum penyajian kembali Rp	Setelah penyajian kembali Rp	Sebelum penyajian kembali Rp	Setelah penyajian kembali Rp
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Aset				
Aset tetap - bersih	298.005.180.331	277.031.788.433	268.721.840.289	268.721.840.289
Aset pajak tangguhan	23.257.487.482	29.043.358.543	27.863.347.136	28.039.183.753
Jumlah Aset	974.632.970.453	959.445.449.616	842.928.433.004	843.104.269.621
Liabilitas				
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.650.544.596	7.820.636.941	4.248.475.607	4.951.822.076
Jumlah Liabilitas	786.309.001.839	788.479.094.184	668.682.316.817	669.385.663.286
Ekuitas				
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	(1.773.668.840)	-	(662.123.687)
Defisit	(49.334.963.053)	(64.918.907.395)	(63.412.815.480)	(63.278.201.645)
Jumlah Ekuitas	188.323.968.614	170.966.355.432	174.246.116.187	173.718.606.335
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	974.632.970.453	959.445.449.616	842.928.433.004	843.104.269.621

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014</b>	
	<b>Sebelum</b>	<b>Setelah</b>
	<b>penyajian kembali</b>	<b>penyajian kembali</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Beban pokok penjualan	1.171.529.771.590	1.192.503.163.488
Laba kotor	58.314.868.815	37.341.476.917
Beban umum dan administrasi	(6.741.576.581)	(6.726.262.253)
Laba (rugi) sebelum pajak	18.683.712.081	(2.274.365.489)
Manfaat (beban) pajak	(4.605.859.654)	633.659.739
Laba (rugi) tahun berjalan	14.077.852.427	(1.640.705.750)
Penghasilan komprehensif lain		
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya		
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	(1.111.545.153)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	14.077.852.427	(2.752.250.903)
Laba (rugi) per saham dasar	7,82	(0,91)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	72.500.000	65.548.700
Dollar Amerika Serikat	9.204.596	1.244.000
<b>Jumlah</b>	<b>81.704.596</b>	<b>66.792.700</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.853.556.759	15.279.388.242
PT Bank Permata Tbk	76.132.298	124.727.899
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	728.218.181	713.625.963
PT Bank DBS Indonesia	54.955.391	63.961.233
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.579.666.210	291.918.832
PT Bank UOB Buana Tbk	24.584.530	13.608.053
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.205.584	114.409.470
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.838.456.856	4.425.310.757
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	20.849.878	20.959.471
PT Bank MNC International Tbk	8.655.116	-

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	133.538.168	913.806.448
PT Bank DBS Indonesia	155.247.677	171.947.919
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93.311.006	79.790.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.532.651	96.322.920
PT Bank Central Asia Tbk	38.262.245	33.034.544
	<u>25.712.172.550</u>	<u>22.342.812.160</u>
Jumlah		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	495.792.000
	<u>25.793.877.146</u>	<u>22.905.396.860</u>
Jumlah		
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	9,5%

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	28.009.665.640	28.870.171.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.556.269.860	4.797.586.927
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.972.256.802	2.725.141.232
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.596.502	18.329.847
	<u>38.559.788.804</u>	<u>36.411.229.465</u>
Jumlah		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	348.710.843	7.131.834.833
	<u>464.450.843</u>	<u>7.247.574.833</u>
Jumlah		
Jumlah	<u>39.024.239.647</u>	<u>43.658.804.298</u>

Dana berupa rekening giro dan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 12). Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dana dalam bentuk deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan 1,05% - 2% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	12.814.667.000	9.986.125.620
PT Sarana Steel Engineering	-	178.220.600
Jumlah	<u>12.814.667.000</u>	<u>10.164.346.220</u>
Pihak ketiga		
PT Utomodeck Metal Works	13.873.103.550	17.702.783.298
PT Indoutama Metal Works	12.375.807.600	7.645.388.600
PT Karya Intertek Kencana	10.617.296.769	16.653.716.686
PT Indo Dayasurya Persada	9.557.779.100	-
PT Berdikari Metal Engineering	7.263.262.400	4.630.202.180
PT Makswel Megah Perkasa	6.935.746.400	981.277.000
PT Majamakmur Suksesmandiri	6.147.114.500	-
PT Hadi Widjaja	6.033.701.200	826.262.400
PT Cahaya Benteng Mas	5.605.280.118	13.123.768.823
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>152.461.739.903</u>	<u>142.494.932.452</u>
Jumlah	230.870.831.540	204.058.331.439
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(522.718.718)</u>	<u>(2.245.548.140)</u>
Bersih	<u>230.348.112.822</u>	<u>201.812.783.299</u>
Jumlah	<u>243.162.779.822</u>	<u>211.977.129.519</u>
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	116.630.097.732	61.748.943.581
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	114.752.785.990	145.805.736.853
3 s/d 6 bulan	10.444.831.160	4.011.076.900
6 s/d 12 bulan	1.335.064.940	411.372.185
> 12 bulan	<u>522.718.718</u>	<u>2.245.548.140</u>
Jumlah	243.685.498.540	214.222.677.659
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(522.718.718)</u>	<u>(2.245.548.140)</u>
Bersih	<u>243.162.779.822</u>	<u>211.977.129.519</u>
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	2.245.548.140	1.822.961.822
Penambahan	-	451.799.718
Pemulihan	<u>(1.722.829.422)</u>	<u>(29.213.400)</u>
Saldo akhir	<u>522.718.718</u>	<u>2.245.548.140</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel Engineering	4.470.000	-
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	182.495	188.329
Jumlah	<u>4.652.495</u>	<u>188.329</u>

**9. PERSEDIAAN**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	244.450.832.231	230.084.628.250
Bahan baku	49.092.912.294	87.788.392.859
Bahan pembantu	31.573.184.755	28.053.658.886
Bahan baku dalam perjalanan	7.354.698.726	6.865.790.500
Jumlah	332.471.628.006	352.792.470.495
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(6.063.376.055)	(5.830.605.050)
Bersih	<u>326.408.251.951</u>	<u>346.961.865.445</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.830.605.050	3.970.301.728
Penambahan	232.771.005	1.860.303.322
Saldo akhir	<u>6.063.376.055</u>	<u>5.830.605.050</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan seluruh persediaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - pasal 28A (Catatan 24)		
Tahun 2015	6.201.529.398	-
Tahun 2014	9.288.746.465	9.288.746.465
Tahun 2013	-	11.921.791.223
Pajak pertambahan nilai	-	3.411.718.982
Jumlah	<u>15.490.275.863</u>	<u>24.622.256.670</u>

Pada tanggal 8 April 2015, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 No. 00022/406/13/054/15 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 11.921.791.223 dan telah dikembalikan pada tanggal 12 Mei 2015 sebesar Rp 11.921.791.223 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80088(054-0088-2015) tanggal 29 April 2015.

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 No. 00084/406/12/054/14 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa a.n. Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut lebih bayar pajak Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 11.446.611.726 dan telah dikembalikan pada tanggal 3 Juni 2014 sebesar Rp 11.268.870.573 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80128054-2014 tanggal 19 Mei 2014 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP).

**11. ASET TETAP**

	30 September 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	47.723.846.495	53.317.060	-	893.297.444	48.670.460.999
Mesin dan perlengkapan	322.160.247.653	2.560.977.095	-	101.249.160.000	425.970.384.748
Peralatan berat	26.204.807.679	1.670.550.573	-	58.000.000	27.933.358.252
Kendaraan	5.072.516.181	1.049.720.000	807.604.545	-	5.314.631.636
Inventaris kantor	2.307.280.830	797.271.223	-	5.180.000	3.109.732.053
Inventaris pabrik	2.620.902.378	114.442.500	-	-	2.735.344.878
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	49.616.639	843.680.805	-	(893.297.444)	-
Mesin dan perlengkapan	101.249.160.000	-	-	(101.249.160.000)	-
Peralatan berat	-	58.000.000	-	(58.000.000)	-
Inventaris kantor	5.180.000	-	-	(5.180.000)	-
Jumlah	<u>523.506.155.855</u>	<u>7.147.959.256</u>	<u>807.604.545</u>	<u>-</u>	<u>529.846.510.566</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	13.676.091.525	1.819.449.210	-	-	15.495.540.735
Mesin dan perlengkapan	210.990.212.290	22.484.848.078	-	-	233.475.060.368
Peralatan berat	15.599.701.671	2.543.399.358	-	-	18.143.101.029
Kendaraan	2.407.376.922	426.370.989	308.016.856	-	2.525.731.055
Inventaris kantor	1.735.442.059	187.946.965	-	-	1.923.389.024
Inventaris pabrik	2.065.542.955	155.750.139	-	-	2.221.293.094
Jumlah	<u>246.474.367.422</u>	<u>27.617.764.739</u>	<u>308.016.856</u>	<u>-</u>	<u>273.784.115.305</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>277.031.788.433</u>				<u>256.062.395.261</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan:</b>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	41.588.212.399	319.615.106	-	5.816.018.990	47.723.846.495
Mesin dan perlengkapan	318.657.234.265	3.488.013.388	-	15.000.000	322.160.247.653
Peralatan berat	24.298.471.041	1.891.486.638	-	14.850.000	26.204.807.679
Kendaraan	4.852.646.454	453.289.090	233.419.363	-	5.072.516.181
Inventaris kantor	1.812.052.117	495.228.713	-	-	2.307.280.830
Inventaris pabrik	2.442.011.022	222.749.500	59.447.960	15.589.816	2.620.902.378
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>					
Bangunan	4.063.832.292	1.801.803.337	-	(5.816.018.990)	49.616.639
Mesin dan perlengkapan	71.824.461.159	29.439.698.841	-	(15.000.000)	101.249.160.000
Peralatan berat	-	14.850.000	-	(14.850.000)	-
Inventaris kantor	-	5.180.000	-	-	5.180.000
Inventaris pabrik	-	15.589.816	-	(15.589.816)	-
<b>Jumlah</b>	<b>485.651.518.749</b>	<b>38.147.504.429</b>	<b>292.867.323</b>	<b>-</b>	<b>523.506.155.855</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	11.396.191.411	2.279.900.114	-	-	13.676.091.525
Mesin dan perlengkapan	187.507.502.876	23.482.709.414	-	-	210.990.212.290
Peralatan berat	12.446.793.860	3.152.907.811	-	-	15.599.701.671
Kendaraan	2.072.112.604	511.613.149	176.348.831	-	2.407.376.922
Inventaris kantor	1.619.811.628	115.630.431	-	-	1.735.442.059
Inventaris pabrik	1.887.266.081	209.858.603	31.581.729	-	2.065.542.955
<b>Jumlah</b>	<b>216.929.678.460</b>	<b>29.752.619.522</b>	<b>207.930.560</b>	<b>-</b>	<b>246.474.367.422</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>268.721.840.289</b>				<b>277.031.788.433</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	27.085.598.875	21.876.637.167
Beban umum dan administrasi	532.165.864	390.916.531
<b>Jumlah</b>	<b>27.617.764.739</b>	<b>22.267.553.698</b>

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
	Rp	Rp
Harga jual	456.363.636	32.207.500
Nilai tercatat	499.587.689	27.866.231
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap</b>	<b>(43.224.053)</b>	<b>4.341.269</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dengan HGB No. 8 dan No. 9 yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 235.162.172.614 dan Rp 234.942.622.614 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 22.245.666.538 dan Rp 19.599.728.879.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	<u>72.447.378</u>	<u>72.447.378</u>
Jumlah	<u><u>403.299.743</u></u>	<u><u>403.299.743</u></u>

Biaya ditangguhkan atas SKPKB tahun 2008 merupakan saldo pembayaran terlebih dahulu sebagian kurang bayar Perusahaan untuk masa pajak tahun 2008 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dikarenakan Perusahaan masih mengajukan banding atas keberatan yang ditolak oleh KPP. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

**13. UTANG BANK**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
Rupiah		
Fasilitas <i>Import Line</i>	259.045.509.421	252.790.223.600
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	-	-
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Import Line</i>	45.248.715.619	20.079.061.029
PT Bank DBS Indonesia		
Dollar Amerika		
Fasilitas <i>Uncommitted Import Letter of Credit</i>	<u>-</u>	<u>34.396.254.417</u>
Jumlah	<u><u>304.294.225.040</u></u>	<u><u>307.265.539.046</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Rupiah	10,75% - 11%	10,75% - 11%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	3,25% - 6%	3,25% - 6%

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi)**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian fasilitas perbankan (Kredit Modal Kerja) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 22 Desember 2014, dimana Bank setuju untuk:

- Memberikan fasilitas pinjaman *Import Line* (DC/DPC/SKBDN/UPAS/CIL/TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 325 milyar.
- Memberikan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RLN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55 milyar.

Keseluruhan fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga:

- RLN sebesar 11% per tahun
- Import line berupa:
  - CIL (IDR) : 11% per tahun
  - CIL (USD) : 6% per tahun
  - UPAS (IDR) : 10,5% per tahun
  - UPAS (USD) : 4% per tahun

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha Perusahaan.
- Jaminan fidusia persediaan barang jadi dan bahan baku milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8/ Mekar Jaya dan SHGB No 9/ Mekar Jaya, yang berlokasi di Desa Mekar Jaya, Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan.
- Jaminan fidusia aset tetap mesin milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- Margin account atas nama Perusahaan sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C.

**PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan terhadap perjanjian atas fasilitas perbankan berupa fasilitas pembiayaan impor *uncommitted import letter of credit facility, trust receipt* dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan surat perpanjangan terhadap perjanjian kredit tanggal 18 Desember 2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Pebruari 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tertentu untuk penarikan dalam beberapa mata uang asing yang diterima oleh Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Gadai deposito senilai 10% untuk setiap penerbitan L/C dan fasilitas lainnya.
- Jaminan fidusia persediaan Perusahaan senilai Rp 50.000.000.000.
- Jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *debt service ratio* pada setiap semester sekurang-kurangnya 2,5 kali.
- Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan pada setiap semester *gearing ratio* sebesar-besarnya 2,5 kali.

Perusahaan telah memenuhi kondisi dan rasio keuangan yang telah dipersyaratkan oleh Bank.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Perusahaan selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**14. UTANG USAHA**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak berelasi		
PT Sarana Steel	609.242.277	70.996.835
PT Sarana Surya Sakti	71.452.727	-
Jumlah	<u>680.695.004</u>	<u>70.996.835</u>
Pihak ketiga		
Korea Zinc Company Ltd., Korea	79.975.265.185	65.287.303.594
Choice Pte. Ltd., Singapura	40.456.412.713	43.641.114.311
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	30.162.580.527	25.489.307.619
Sorin Corporation, Korea	7.490.571.537	6.357.556.792
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R., Korea	6.172.342.062	11.326.603.580
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>17.270.967.270</u>	<u>29.457.652.657</u>
Jumlah	<u>181.528.139.294</u>	<u>181.559.538.553</u>
Jumlah	<u>182.208.834.298</u>	<u>181.630.535.388</u>
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	43.351.410.784	44.087.053.004
Dollar Amerika Serikat	138.793.265.635	137.217.252.580
Dollar Singapura	64.157.879	58.835.517
Euro	-	267.394.287
Jumlah	<u>182.208.834.298</u>	<u>181.630.535.388</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
c Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	40.189.582.707	39.552.836.754
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 3 bulan	36.210.867.910	62.437.651.288
3 s/d 6 bulan	27.384.462.228	34.577.158.818
6 s/d 12 bulan	33.065.731.926	28.550.803.660
> 12 bulan	45.358.189.527	16.512.084.868
	<u>182.208.834.298</u>	<u>181.630.535.388</u>
Jumlah	<u>182.208.834.298</u>	<u>181.630.535.388</u>

**15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Sarana Steel	301.934.200.000	256.264.000.000
PT Indometal Centraltama Industry	-	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	7.887.526	-
	<u>301.942.087.526</u>	<u>256.627.000.000</u>
Jumlah	<u>301.942.087.526</u>	<u>256.627.000.000</u>

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SGB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas *cost of fund* dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016. Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dollar Amerika Serikat.

Saldo bunga masih harus dibayar atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 35.095.200.672 dan Rp 24.005.321.087 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar.

Utang kepada PT Indometal Centraltama Industry

Utang kepada PT Indometal Centraltama Industry timbul sehubungan dengan pembelian aset tetap Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti. Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan telah melunasi utang kepada PT Indometal Centraltama Industry.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**16. UTANG PAJAK**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	57.361.652	67.441.255
Pasal 23	294.496.783	276.948.461
Pajak Pertambahan Nilai	4.044.186.593	-
Jumlah	<u>4.396.045.028</u>	<u>344.389.716</u>

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 259 dan 265 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	879.146.577	660.605.104
Biaya bunga	504.431.083	416.482.010
Kerugian aktuarial	-	11.077.169
Biaya jasa lalu	-	1.467.374
Jumlah	<u>1.383.577.660</u>	<u>1.089.631.656</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u> (Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>8.006.293.271</u>	<u>7.820.636.941</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	7.820.636.941	4.951.822.076
Biaya jasa kini	879.146.577	660.605.104
Biaya bunga	504.431.083	416.482.010
Kerugian aktuarial	-	224.075.836
Keuntungan aktuarial periode berjalan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(799.420.863)	-
Pembayaran	<u>(398.500.467)</u>	<u>(104.626.599)</u>
Saldo akhir	<u>8.006.293.271</u>	<u>6.148.358.426</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u> <u>(Disajikan kembali</u> <u>- Catatan 4)</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	7.820.636.941	4.951.822.076
Beban periode berjalan	584.156.797	2.973.441.464
Pembayaran	<u>(398.500.467)</u>	<u>(104.626.599)</u>
Saldo akhir	<u>8.006.293.271</u>	<u>7.820.636.941</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2014 sedangkan perhitungan imbalan pasca kerja untuk 30 September 2015 didasarkan pada estimasi manajemen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,6% per tahun pada tanggal 30 September 2015 dan 8,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: TMI III
Tingkat cacat	: 10%
Tingkat pengunduran diri	: 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta hibah saham No. 148 tanggal 20 Nopember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Soediarto Soerjoprahono telah menghibahkan saham sebanyak 296.400.000 saham kepada Pandji Surya Soerjoprahono.

Susunan pemegang saham setelah transaksi hibah saham adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>30 September 2015 dan 31 Desember 2014</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal disetor Rp</u>
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	<u>1.800.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>180.000.000.000</u>

**19. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).
- Sisa laba bersih akan digunakan untuk menambah modal kerja dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**20. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan jenis produk</u>		
Saranalum	448.657.775.708	399.720.258.896
Galvanis	444.300.480.767	446.816.530.064
Coloring	13.957.545.865	-
Non produksi	-	4.551.270.762
Jumlah	906.915.802.340	851.088.059.722
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(2.734.842.291)	(2.647.090.123)
Bersih	<u>904.180.960.049</u>	<u>848.440.969.599</u>

4,66% dan 6,24% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama sembilan bulan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada masing-masing periode.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	638.362.513.361	674.656.849.712
Tenaga kerja langsung	11.152.420.331	8.995.975.548
Beban pabrikasi	237.510.440.273	210.774.698.608
Jumlah beban produksi	<u>887.025.373.965</u>	<u>894.427.523.868</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	230.084.628.250	234.135.478.669
Pembelian	7.091.498.413	8.354.764.380
Pemakaian sendiri	(38.644.424)	(37.856.856.653)
Barang usang	-	(20.380.362)
Akhir tahun	(244.450.832.231)	(300.239.420.238)
Beban Pokok Penjualan	<u>879.712.023.973</u>	<u>798.801.109.664</u>

0,1% dan 0,20% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada masing-masing periode:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	430.552.273.463	439.273.677.777
PT Essar Indonesia	-	70.762.442.750
	<u>430.552.273.463</u>	<u>510.036.120.527</u>
Jumlah	<u>430.552.273.463</u>	<u>510.036.120.527</u>

**22. BEBAN PENJUALAN**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	2.785.208.206	2.563.827.909
Iklan dan promosi	537.039.401	325.528.644
Lain-lain	363.520.713	581.827.084
	<u>3.685.768.320</u>	<u>3.471.183.637</u>
Jumlah	<u>3.685.768.320</u>	<u>3.471.183.637</u>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	2.324.198.943	1.895.668.282
Imbalan pasca kerja	1.383.577.660	1.089.631.656
Penyusutan	532.165.864	390.916.531
Perlengkapan kantor	348.333.651	216.042.030
Jasa profesional	845.181.282	315.601.056
Transportasi	278.613.864	275.262.133
Telepon dan internet	198.710.190	162.641.593
Perjalanan dinas	173.245.163	138.879.114
Perizinan	356.538.496	182.209.869
Perbaikan dan pemeliharaan	110.180.360	78.062.144
Sumbangan dan representasi	78.252.639	49.914.217
Lain-lain	256.808.756	256.274.539
	<u>6.885.806.868</u>	<u>5.051.103.164</u>
Jumlah	<u>6.885.806.868</u>	<u>5.051.103.164</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Penjualan barang limbah	4.869.862.254	5.515.649.264
Pemulihan penurunan nilai piutang	1.722.829.422	-
Penghasilan bunga	1.064.668.663	367.117.508
Penghasilan jasa pewarnaan	233.695.455	-
Penjualan barang rusak	549.673.583	2.114.581.723
Biaya dan denda pajak	(1.298.447.975)	(474.068.816)
Cadangan penurunan nilai persediaan	(232.771.005)	-
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(43.224.053)	4.341.269
Lain-lain - bersih	(7.656.729)	4.218.728
	<u>6.858.629.615</u>	<u>7.531.839.676</u>
Jumlah	<u>6.858.629.615</u>	<u>7.531.839.676</u>

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	19.560.569.192	(8.574.821.964)
Jumlah	<u>19.560.569.192</u>	<u>(8.574.821.964)</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(80.535.531.707)	34.109.915.750
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	985.077.193	985.005.057
Cadangan penurunan nilai persediaan	232.771.005	-
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(1.722.829.422)	-
Jumlah	<u>(504.981.224)</u>	<u>985.005.057</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Perbedaan tetap:		
Biaya dan denda pajak	1.298.447.975	474.068.816
Telepon dan internet	26.136.191	81.320.797
Representasi dan sumbangan	-	1.100.000
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.064.668.663)</u>	<u>(367.117.508)</u>
Jumlah	<u>259.915.503</u>	<u>189.372.105</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan	(80.780.597.428)	35.284.292.911
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(100.276.644.039)	(101.411.649.389)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2013 sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB	<u>2.033.339.431</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(179.023.902.036)</u></u>	<u><u>(66.127.356.478)</u></u>

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	<u>6.201.529.398</u>	<u>6.810.135.465</u>
Lebih bayar pajak penghasilan	<u><u>(6.201.529.398)</u></u>	<u><u>(6.810.135.465)</u></u>

Pada tanggal 8 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan Surat Ketetapan tersebut rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp 99.378.309.958 dengan kelebihan pajak sebesar Rp 11.921.791.223.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 179.023.902.036 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak terhutangnya pajak.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 4)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rugi fiskal	44.755.975.509	25.069.161.010
Imbalan pasca kerja	2.001.573.318	1.955.159.236
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.515.844.014	1.457.651.263
Cadangan penurunan nilai piutang	130.679.678	561.387.034
	<u>48.404.072.520</u>	<u>29.043.358.543</u>
Jumlah	<u>48.404.072.520</u>	<u>29.043.358.543</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>30 September 2014</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(80.535.531.707)</u>	<u>34.109.915.750</u>
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	20.133.882.926	(8.527.478.937)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	<u>(64.978.876)</u>	<u>(47.343.026)</u>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	20.068.904.050	(8.574.821.964)
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal tahun 2013 sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB	<u>(508.334.858)</u>	<u>-</u>
Manfaat (beban) pajak	<u>19.560.569.192</u>	<u>(8.574.821.964)</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	(60.974.962.515)	25.535.093.786
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Pihak-Pihak Berelasi**

- a. PT Sarana Steel, PT Indometal Centraltama Industry, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam-meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Pembelian aset tetap
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	420.000.000	420.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.912.982.500	1.767.770.000



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
<b>Aset</b>		
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Sarana Steel	12.814.667.000	9.986.125.620
PT Sarana Steel Engineering	-	178.220.600
Jumlah	<u>12.814.667.000</u>	<u>10.164.346.220</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>1,34%</u>	<u>1,06%</u>
Piutang lain dari pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Sarana Steel Engineering	4.470.000	-
Persentase dari jumlah aset	<u>0,00047%</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 14)		
PT Sarana Steel	609.242.277	70.996.835
PT Sarana Surya Sakti	71.452.727	-
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Sarana Steel	301.934.200.000	256.264.000.000
PT Indometal Centrltama Industry	-	363.000.000
PT Sarana Steel Engineering	7.887.526	-
Biaya masih harus dibayar		
Komisaris - Imbalan Keja Jangka Pendek	22.000.000	-
PT Sarana Steel	35.095.200.672	24.005.321.087
Jumlah	<u>337.739.983.202</u>	<u>280.703.317.922</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>39,83%</u>	<u>35,6%</u>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
<b>Penjualan</b>		
PT Sarana Steel	42.132.377.557	52.528.548.381
PT Sarana Steel Engineering	-	373.060.546
Jumlah	<u>42.132.377.557</u>	<u>52.901.608.927</u>
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>4,66%</u>	<u>6,24%</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
<u>Pembelian</u>		
PT Sarana Steel	470.001.076	1.331.488.864
Persentase dari jumlah pembelian bersih	0,1%	0,20%
<u>Beban Bunga Utang</u>		
PT Sarana Steel	35.095.200.672	6.465.443.171
Persentase dari beban bunga dan keuangan	181,26%	42,18%

**28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>		<u>31 Desember 2014</u>		
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	32.551	477.096.343	104.192	1.296.146.240
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	364.506	5.342.564.147	793.835	9.875.305.912
Jumlah aset		5.819.660.490		11.171.452.152	
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	USD	3.087.174	45.248.715.619	4.379.045	54.475.315.446
Utang usaha	USD	9.469.418	138.793.265.635	11.030.326	137.217.252.580
	SGD	6.244	64.157.879	6.244	58.835.517
	EUR			17.669	267.394.287
Utang lain-lain	USD	20.600.000	301.934.200.000	20.610.835	256.398.785.285
	EUR	87.552	1.443.918.825	87.552	1.324.952.746
	JPY	-	-	137.995	14.385.841
Biaya masih harus dibayar	USD	2.406.214	35.267.871.711	2.031.188	25.267.978.474
	EUR	-	-	5	75.666
Jumlah liabilitas		522.752.129.669		475.024.975.842	
Jumlah liabilitas - bersih		(516.932.469.179)		(463.853.523.690)	

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, utang bank dan utang kepada pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan pihak berelasi dan menempatkan dana pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Catatan 28, Perusahaan mengalami liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini, maka liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 36.245.870.196.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas timbul dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga ketersediaan uang kas serta memastikan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan untuk mendanai kebutuhan kewajibannya dikelola dengan memastikan ketersediaan berbagai sumber pendanaan dengan fasilitas pembiayaan yang mengikat dan mencukupi dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<b>30 September 2015</b>				Jumlah Rp
	Kurang dari satu tahun Rp	Satu sampai dengan dua tahun Rp	Dua sampai dengan tiga tahun Rp	Lebih dari tiga tahun Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	25.793.877.146	-	-	-	25.793.877.146
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.024.239.647	-	-	-	39.024.239.647
Piutang usaha					
Pihak berelasi	12.814.667.000	-	-	-	12.814.667.000
Pihak ketiga	230.348.112.822	-	-	-	230.348.112.822
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	4.470.000	-	-	-	4.470.000
Pihak ketiga	182.495	-	-	-	182.495
<b>Jumlah Aset</b>	<b>307.985.549.110</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>307.985.549.110</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	304.294.225.040	-	-	-	304.294.225.040
Utang usaha					
Pihak berelasi	680.695.004	-	-	-	680.695.004
Pihak ketiga	136.169.949.767	45.358.189.527	-	-	181.528.139.294
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	301.942.087.526	-	-	-	301.942.087.526
Pihak ketiga	2.287.368.167	-	-	-	2.287.368.167
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	35.117.200.672	-	-	-	35.117.200.672
Pihak ketiga	5.630.187.389	-	-	-	5.630.187.389
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>786.121.713.565</b>	<b>45.358.189.527</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>831.479.903.092</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(478.136.164.455)</b>	<b>(45.358.189.527)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(523.494.353.982)</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2014				Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu sampai dengan dua tahun	Dua sampai dengan tiga tahun	Lebih dari tiga tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	22.905.396.860	-	-	-	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	43.658.804.298	-	-	-	43.658.804.298
Piutang usaha					
Pihak berelasi	10.164.346.220	-	-	-	10.164.346.220
Pihak ketiga	201.812.783.299	-	-	-	201.812.783.299
Piutang lain-lain - pihak ketiga	188.329	-	-	-	188.329
<b>Jumlah Aset</b>	<b>278.541.519.006</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>278.541.519.006</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	307.265.539.046	-	-	-	307.265.539.046
Utang usaha					
Pihak berelasi	70.996.835	-	-	-	70.996.835
Pihak ketiga	165.047.453.685	16.512.084.868	-	-	181.559.538.553
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	256.627.000.000	-	-	-	256.627.000.000
Pihak ketiga	2.845.680.172	-	-	-	2.845.680.172
Biaya masih harus dibayar					
Pihak berelasi	24.005.321.087	-	-	-	24.005.321.087
Pihak ketiga	3.970.991.834	-	-	-	3.970.991.834
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>759.832.982.659</b>	<b>16.512.084.868</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>776.345.067.527</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(481.291.463.653)</b>	<b>(16.512.084.868)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(497.803.548.521)</b>

**b. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	25.793.877.146	25.793.877.146	22.905.396.860	22.905.396.860
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.024.239.647	39.024.239.647	43.658.804.298	43.658.804.298
Piutang usaha				
Pihak berelasi	12.814.667.000	12.814.667.000	10.164.346.220	10.164.346.220
Pihak ketiga	230.348.112.822	230.348.112.822	201.812.783.299	201.812.783.299
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.470.000	4.470.000	-	-
Pihak ketiga	182.495	182.495	188.329	188.329
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	403.299.743	403.299.743	403.299.743
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>308.388.848.853</b>	<b>308.388.848.853</b>	<b>278.944.818.749</b>	<b>278.944.818.749</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	304.294.225.040	304.294.225.040	307.265.539.046	307.265.539.046
Utang usaha				
Pihak berelasi	680.695.004	680.695.004	70.996.835	70.996.835
Pihak ketiga	181.528.139.294	181.528.139.294	181.559.538.553	181.559.538.553
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	301.942.087.526	301.942.087.526	256.627.000.000	256.627.000.000
Pihak ketiga	2.287.368.167	2.287.368.167	2.845.680.172	2.845.680.172
Biaya masih harus dibayar				
Pihak berelasi	35.117.200.672	35.117.200.672	24.005.321.087	24.005.321.087
Pihak ketiga	5.630.187.389	5.630.187.389	3.970.991.834	3.970.991.834
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>831.479.903.092</b>	<b>831.479.903.092</b>	<b>776.345.067.527</b>	<b>776.345.067.527</b>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**30. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dibagi dalam tiga kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: galvanis, saranalum dan non-produksi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	Pada tanggal 30 September 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015				
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	443.161.697.246	447.093.168.756	13.926.094.047	-	904.180.960.049
<b>HASIL SEGMENT</b>	(21.112.836.745)	48.110.558.835	(2.528.786.014)	-	24.468.936.076
Beban penjualan					(3.685.768.320)
Beban umum dan administrasi					(6.885.806.868)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(81.929.260.382)
Beban bunga dan keuangan					(19.362.261.828)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih					6.858.629.615
Rugi sebelum pajak					(80.535.531.707)
Manfaat pajak					19.560.569.192
Rugi tahun berjalan					(60.974.962.515)
Penghasilan komprehensif lainnya					
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya					
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak					599.565.647
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan					(60.375.396.868)

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (lanjutan)**

	Pada tanggal 30 September 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2015				
	Galvanis	Saranalum	Coloring	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
<b>Aset segmen</b>	522.777.177.509	338.642.826.422	114.770.824.005	71.357.718.680	1.047.548.546.617
Aset yang tidak dapat dialokasikan					(89.106.346.662)
Jumlah Aset					<u>958.442.199.955</u>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	127.418.537.713	27.990.881.677	8.089.170.244	244.971.310	163.743.560.944
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					684.107.680.447
Jumlah Liabilitas					<u>847.851.241.391</u>
Pengeluaran modal					6.109.553.643
Penyusutan					27.617.764.739
Beban non-kas selain Penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:					
Cadangan penurunan nilai persediaan					232.771.005
Imbalan pasca kerja					1.383.577.660

	Pada tanggal 30 Sept 2014 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 Sept 2014			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<u>444.833.509.577</u>	<u>399.056.189.260</u>	<u>4.551.270.762</u>	<u>848.440.969.599</u>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>9.897.838.105</u>	<u>39.700.284.779</u>	<u>41.737.051</u>	<u>49.639.859.935</u>
Beban penjualan				(3.471.183.637)
Beban umum dan administrasi				(5.051.103.164)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih				789.066.373
Beban bunga dan keuangan				(15.328.563.434)
Penghasilan dan beban lain-lain - bersih				<u>7.531.839.676</u>
Laba sebelum pajak				34.109.915.750
Beban pajak				(8.574.821.964)
Laba tahun berjalan				25.535.093.786
Penghasilan komprehensif lainnya				<u>-</u>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan				<u>25.535.093.786</u>

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (lanjutan)**

	Pada tanggal 30 Sept 2014 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 Sept 2014			
	Galvanis	Saranalum	Non Produksi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	467.398.531.357	354.477.169.125	69.294.438.148	891.170.138.630
Aset yang tidak dapat dialokasikan				43.926.683.623
Jumlah Aset				<u>935.096.822.252</u>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	249.396.475.123	20.146.409.673	29.541.558.157	299.084.442.953
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				436.231.169.326
Jumlah Liabilitas				<u>735.315.612.279</u>
Pengeluaran modal				36.567.475.594
Penyusutan				22.267.553.698
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:				
Imbalan pasca kerja				1.089.631.656

**Segment Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Jawa	875.776.018.176	820.137.113.613
Sumatera	14.830.530.293	11.098.471.272
Sulawesi	9.030.753.761	6.407.619.711
Kalimantan	3.980.556.364	1.910.166.544
Nusa Tenggara Timur	-	139.200.727
Bali	563.101.455	8.748.397.732
Jumlah	<u>904.180.960.049</u>	<u>848.440.969.599</u>



**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**31. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan telah dilaporkan oleh PUK SPL FSPMI PT Saranacentral Bajatama di Polres Karawang dengan laporan No. LP/B-931/XI/2014/Jbr/Res.Krw. sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum".

Perusahaan dan pelapor telah setuju untuk menyelesaikan masalah tersebut secara musyawarah mufakat, dan berdasarkan Berita Acara Pencabutan Laporan Polisi tanggal 24 Agustus 2015, pelapor mencabut tuntutan sehubungan dengan dugaan tindak pidana "Pengusaha membayar upah pekerja/buruh lebih rendah dari upah minimum" kepada Perusahaan baik secara pidana maupun perdata.

**32. IKATAN**

- a. Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jual beli dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Sarana Steel, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, PT Sarana Surya Sakti, PT Sarana Steel Engineering, PT Nugraha Purnama dan PT Indometal Centraltama Industry, dimana para pihak berelasi setuju untuk membeli produk Baja Lapis Seng (BjLS) dan Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) dari Perusahaan. Para pihak sepakat dan setuju bahwa harga BjLS dan BjLAS adalah harga pasar yang berlaku pada saat pembelian akan dilakukan dan akan diatur dan dicantumkan dalam *purchase order* (PO) yang akan dikirimkan oleh pihak-pihak berelasi kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian jual beli tersebut akan berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- b. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan Bank Ekonomi, terakhir pada tanggal 28 Januari 2014 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 31 Oktober 2015 dan dapat digunakan juga oleh PT Sarana Steel, pihak berelasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.
- c. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarana Steel dimana Perusahaan setuju untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa sebesar Rp 7.616.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.
- d. Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 38.080.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

**P.T. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2015**  
**DAN UNTUK PERIODESEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**  
**(Tidak diaudit)**

---

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
	Rp	Rp
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.881.178.729	2.832.076.575
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	1.443.874.343	-

**34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2015.

\*\*\*\*\*